

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan, serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan adalah:

1. Perbedaan peningkatan kemampuan HOTS siswa yang menggunakan metode TPS dan yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran fiqh materi pelepasan kepemilikan harta

Peningkatan kemampuan HOTS siswa kelas X D pada mata pelajaran fiqh materi pelepasan kepemilikan harta mendapatkan nilai rata – rata (mean) sebesar 80,89. Sedangkan peningkatan kemampuan HOTS siswa kelas X E mendapatkan nilai rata – rata (mean) sebesar 60,30. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh nilai sig. (2 tailed) uji *independet sample t test* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Adapun nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($18.822 > 2.007$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan HOTS antara siswa yang menggunakan metode TPS dan yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran fiqh materi pelepasan kepemilikan harta.

2. Efektivitas metode pembelajaran TPS pada mata pelajaran fiqih materi pelepasan kepemilikan harta dalam meningkatkan kemampuan HOTS siswa kelas X D di MAN 2 Bojonegoro.

Berdasarkan hasil perhitungan *ngain score* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,6788 yang berada dalam kategori sedang, sedangkan output *ngain percentage* nilai rata-rata sebesar 67,8825 (67%) yang berada dalam tafsiran cukup efektif sehingga dapat dikatakan penggunaan metode pembelajaran TPS pada mata pelajaran fiqih materi pelepasan kepemilikan harta cukup efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan HOTS siswa kelas X D di MAN 2 Bojonegoro.

Dari seluruh hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa H_0 (Tidak adanya efektifitas metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran fiqih materi pelepasan kepemilikan harta terhadap peningkatan kemampuan *High Order Thinking Skill* (HOTS) siswa kelas X D di MAN 2 Bojonegoro) ditolak dan H_a (Adanya efektifitas metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran fiqih materi pelepasan kepemilikan harta terhadap peningkatan kemampuan *High Order Thinking Skill* (HOTS) siswa kelas X D di MAN 2 Bojonegoro) diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang “Efektivitas Metode Pembelajaran *Think-Pair-Share* pada mata pelajaran fiqih materi pelepasan kepemilikan harta terhadap peningkatan kemampuan HOTS (*High Order Thinking Skill*) Siswa Kelas X D Di MAN 2 Bojonegoro” yang telah peneliti lakukan sesuai dengan tahap-tahap penelitian, sehingga sampai pada tahap kesimpulan. Peneliti memberikan beberapa saran agar penggunaan metode TPS lebih optimal, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru/Pendidik:

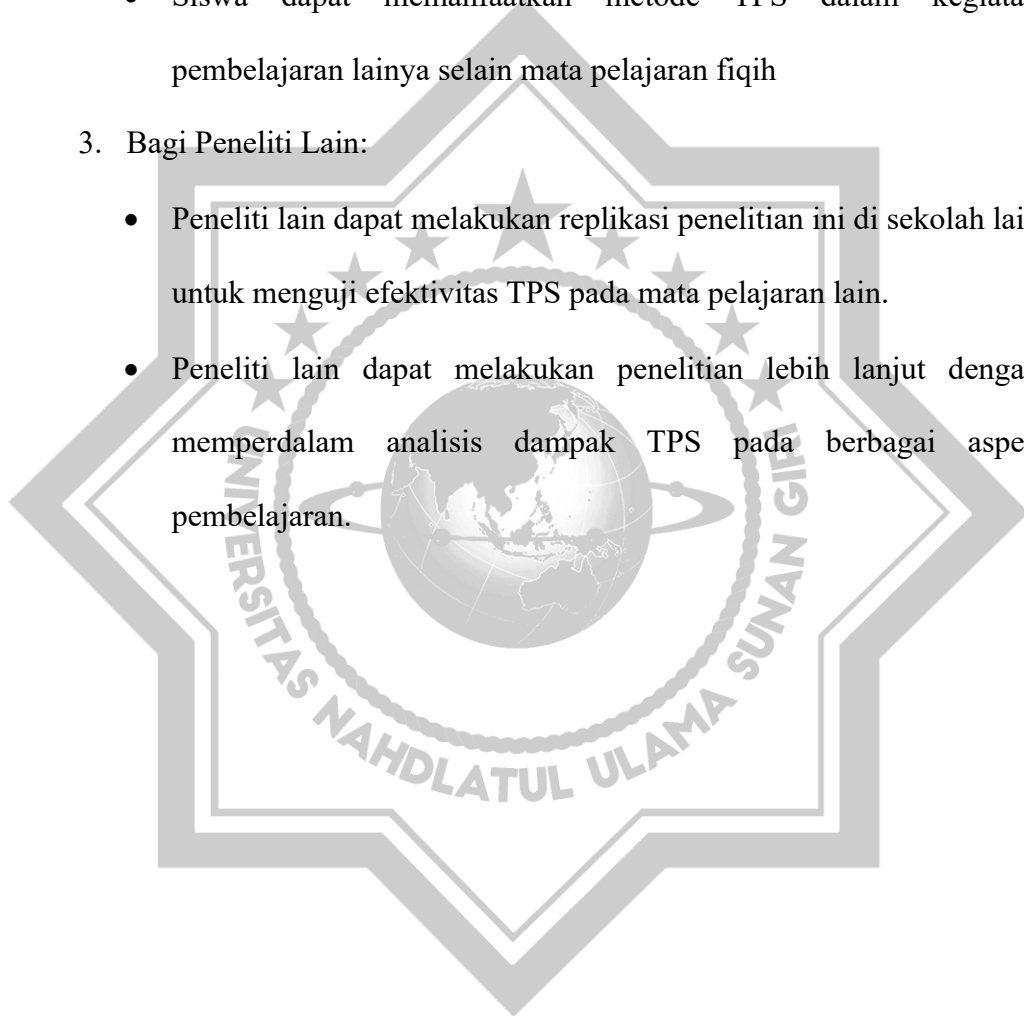
- Guru perlu mengikuti pelatihan lanjutan tentang implementasi TPS. Yang akan membantu mereka memahami strategi yang lebih baik dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul.
- Dianjurkan guru memberikan variasi pertanyaan dan materi yang menarik. Yang akan memotivasi siswa dan memperkaya diskusi saat sesi TPS.
- Dianjurkan guru untuk berkolaborasi antar guru lainya dalam mengembangkan strategi TPS. Pertukaran pengalaman dan ide akan memperkaya praktik pembelajaran.
- Guru dapat memanfaatkan teknologi, seperti platform daring atau aplikasi, untuk memfasilitasi sesi TPS. Hal ini dapat memperluas interaksi dan partisipasi siswa.

2. Bagi Siswa:

- Siswa perlu lebih aktif dalam sesi TPS agar lebih mendapat manfaat dari metode TPS dalam pembelajaran
- Siswa dapat memanfaatkan metode TPS dalam kegiatan pembelajaran lainnya selain mata pelajaran fiqih

3. Bagi Peneliti Lain:

- Peneliti lain dapat melakukan replikasi penelitian ini di sekolah lain untuk menguji efektivitas TPS pada mata pelajaran lain.
- Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperdalam analisis dampak TPS pada berbagai aspek pembelajaran.



UNUGIRI